

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian empiris tentang pengaruh umur CEO, ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, frekuensi rapat komite audit, konsentrasi kepemilikan dan tenur audit terhadap volatilitas idiosinkratik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Umur CEO tidak berpengaruh terhadap volatilitas idiosinkratik
2. Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap volatilitas idiosinkratik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Ghafoor et al. (2019).
3. Frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap volatilitas idiosinkratik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lin et al. (2009).
4. Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap volatilitas idiosinkratik.
5. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap volatilitas idiosinkratik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nguyen (2011).
6. Tenur audit atau lamanya perikatan auditor dengan klien berpengaruh terhadap volatilitas idiosinkratik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2017)

7. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap volatilitas idiosinkratik
8. Profitabilitas berpengaruh terhadap volatilitas idiosinkratik.
9. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap volatilitas idiosinkratik.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah akhir sampel yang sedikit. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan selama 5 tahun dengan jumlah sampel 1594 dan dilakukan pengeleminasian data hingga menjadi 613 perusahaan. Pengurangan ini dilakukan untuk memenuhi uji asumsi kalsik. Untuk menggeneralisasi hasil penelitian harus berhati-hati karena jumlah sampel yang sedikit.

## 5.3. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain pada variabel volatilitas idiosinkratik dengan *three model factor Fama-French*. Model ini menambahkan faktor fundamental perusahaan ukuran perusahaan dan *book to market*.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel baru yaitu kepemilikan manajerial. Sebagai pemimpin perusahaan maupun pemegang saham, manajer tidak ingin perusahaan mengalami kerugian. Karena dia akan merasakan dampak dari kerugian tersebut. Oleh karena

itu, manajer akan mengawasi perusahaan dengan lebih intensif sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih transparan.

